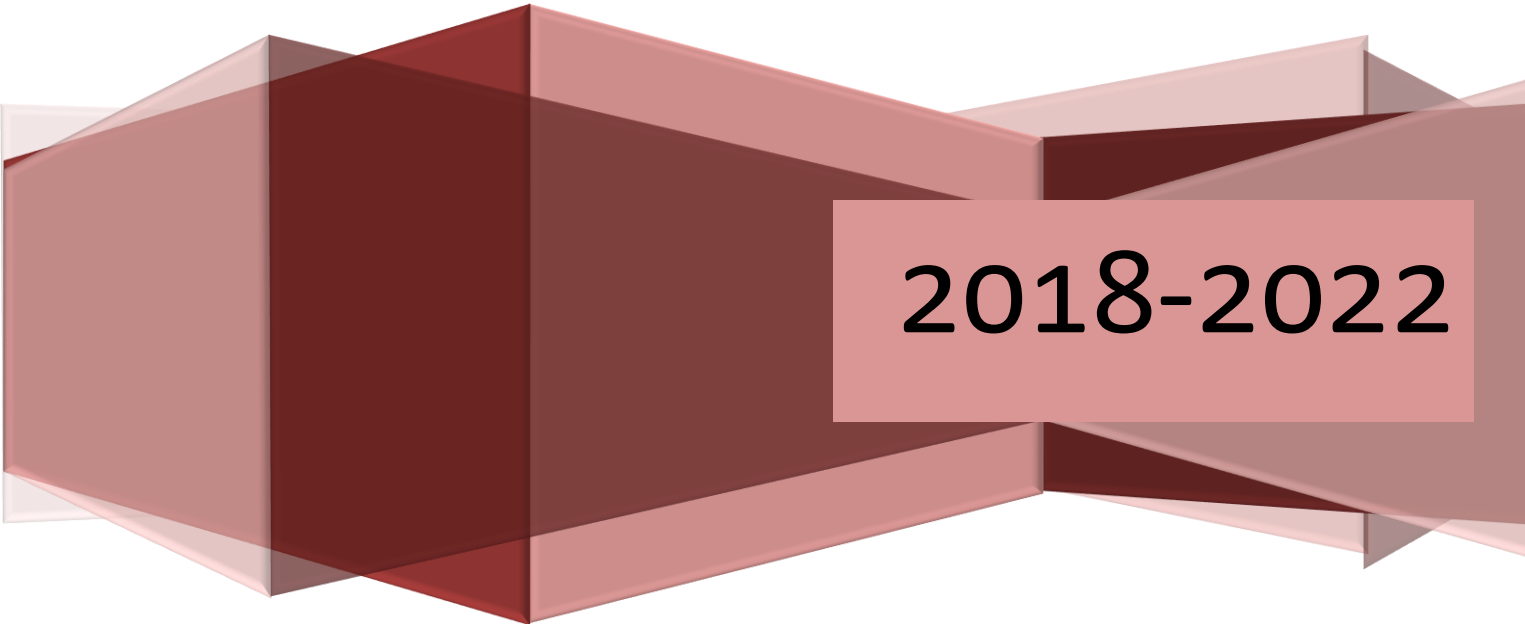


***MILIK STIKES ABDI NUSANTARA**



RENCANA STRATEGI PENELITIAN (RENSTRA)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ABDI NUSANTARA



2018-2022



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ABDI NUSANTARA JAKARTA

SK. MENDIKNAS NOMOR : 183/D/O/2003

Program Studi : DIII Keperawatan, S1 Keperawatan, Profesi Ners, DIII Kebidanan, S1 Kebidanan dan Profesi Kebidanan

SURAT KEPUTUSAN NOMOR : 054/SK/ STIKES-AN/VI/2017

TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP) DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2018 – 2022

- MENIMBANG :**
1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta memerlukan suatu panduan yang memuat suatu arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan pada kebenaran, ilmiah, penelaran, kejujuran, keadilan manfaat, kebijakan, tanggung jawab dan keterjangkauan.
 2. Bahwa perlu ditetapkan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2018- 2022 yang disesuaikan dengan mengacu pada kebijakan STIKes Abdi Nusantara Jakarta sebagaimana terlampir pada surat keputusan ini;
 3. Bahwa penetapan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2018- 2022 tersebut perlu ditetapkan dengan keputusan Ketua STIKes Abdi Nusantara Jakarta.

- MENGINGAT :**
1. Undang – Undang RI No.12 tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Pemerintah RI No.4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah RI NO. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 4. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 87 tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI tentang izin Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta No. 183/D/O/2003

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN :**
1. Penetapan Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2018 – 2022 STIKES Abdi Nusantara Jakarta
 2. Bilamana dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini, maka akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 15 Juni 2017
STIKES ABDI NUSANTARA



KETUA
Feva/Indrawati, M.Kes, M.Keb
NIDN: 0318017603

Kampus :

Jl. Kubah Putih No. 7 Rt. 001/014 Kel. Jatibening Kec. Pondok Gede - Bekasi, Telp. (021) 8690 1352, Fax. (021) 8690 5637
www.abdinusantara.ac.id, Email : stikes_abdinusantara@yahoo.com

MUKADIMAH

“ Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal”.

(QS. Ali Imran (3) : 190)

“Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat”.

(Qs. Al Mujadalah (11) : (58)

“Tidaklah sama antara orang-orang yang beriman dan berilmu:.

(QS. Az-Zumar (9)

“Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.

(Qs. Thaahaa (20) : 114)

KATA PENGANTAR

Penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara tidak hanya diarahkan untuk memberikan kontribusi pada perkembangan IPTEK, namun juga diharapkan dapat membawa manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Banyak penelitian dari dosen-dosen STIKes Abdi Nusantara saat ini yang menghasilkan suatu produk, akan tetapi tidak dikembangkan pemanfaatannya bagi masyarakat, sehingga akhirnya banyak hasil karya penelitian yang hanya tersimpan di prodi dan dibiarkan begitu saja, padahal transfer teknologi hasil penelitian kepada masyarakat sangatlah diperlukan sebagai wujud kepedulian STIKes Abdi Nusantara dalam rangka untuk meningkatkan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat.

Oleh sebab itu, Rencana Strategi Penelitian (Renstra) 2018-2022 perlu disusun untuk memberikan arahan bagi pusat studi dan juga seluruh sivitas akademika dalam melakukan penelitian sehingga berguna bagi pemberdayaan masyarakat dan juga pemanfaatan hasil penelitian untuk peningkatan kesehatan. Diharapkan dengan fokus penelitian unggulan yang dijabarkan dalam RIP STIKes Abdi Nusantara juga dapat memberikan peran dalam meningkatkan daya saing dan kesehatan bangsa, sehingga pada akhirnya dapat mengangkat kualitas hidup dan kesejahteraan bangsa.

Penyusun

Pusrinov STIKES Abdi Nusantara

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun :

1. Feva Tridiyawati, M.Kes.M.Keb. (Penanggung jawab)
2. Ns.Achmad Fauzi,M.Kep (Ketua)
3. Elfira Sri Futriani, S.Pd.S.Kep.M.Kes. (Anggota)
4. Rahayu Khairiyah, M.Keb (Anggota)
5. Nova Anggraini, SST. M.Kes. (Anggota)
6. Mahyar Suara, S.Kep.M.Kes. (Anggota)
7. Mariyani, SKM. M.Keb. (Anggota)
- 8 Ita Herawati, M.Keb (Anggota)
8. Eli Indawati, M.Kep. (Anggota)
9. Asep Barkah, S.Kep.M.Kes. (Anggota)
10. Lili Farlikhatun, M.Keb. (Anggota)
11. Masrurroh, SST, M.Kes. (Anggota)
12. Tatag Mulyanto, M.Kes. (Anggota)
13. Omega DR Tahun (Anggota)

DAFTAR ISI

MUKADIMAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
TIM PENYUSUN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Visi, Misi STIKes Abdi Nusantara	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	
A. Visi, Misi Pusrinov STIKes Abdi Nusantara	4
B. Analisa SWOT	5
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGI UNIT KERJA	
BAB IV SASARAN PROGRAM STRATEGI DAN INDIKATOR KERJA	
A. Sasaran	8
B. Topik Riset.....	8
C. Riset Penelitian Level Program Studi	9
D. Topik Roadmap penelitian 2017-2022 Pada Setiap Bidang Keahlian.....	10
BAB V PELAKSANAAN RENCANA STRATEGI	
A. Pelaksanaan Rencana Strategi.....	15
B. Rencana Pendanaan Penelitian	15
C. Sistem Penjaminan Mutu Internal.....	15
D. Pengella Hasil Penelitian	16
BAB VI SASARAN STRATEGIS.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. Penelitian merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mulai tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian. Tujuan dari Desentralisasi Penelitian adalah mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi. Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian di STIKes Abdi Nusantara dituangkan dalam Rencana Strategi Penelitian (RENSTRA-PENELITIAN) Pusrinov STIKes Abdi Nusantara yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2017-2022). Renstra adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh peneliti di dalam melakukan penelitian.

Rencana Strategi Penelitian (RENSTRA-PENELITIAN) Pusrinov STIKes Abdi Nusantara Tahun 2017-2022 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada statuta STIKes Abdi Nusantara, renstra STIKes Abdi Nusantara, rencana induk pembangunan, dan keputusan yayasan yang terkait dengan penelitian. Renstra ini ditunjukkan bagi dosen peneliti di lingkungan STIKes Abdi Nusantara yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan.

Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) untuk mendesentralisasikan kegiatan penelitian pada perguruan tinggi, maka STIKes Abdi Nusantara melalui Lembaga Penelitian telah melakukan SWOT.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

C. Visi STIKes Abdi Nusantara

1. Visi

Menjadi Sekolah Tinggi yang Unggul dan Terkemuka Dalam Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang berjiwa Leadership dan Enterpreneur berwawasan Internasional pada tahun 2032.

2. Misi

- a) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang berjiwa leadership dan entrepreneur dalam pelayanan kesehatan
- b) Menyelenggarakan penelitian berbasis IPTEK
- c) Menyelenggarakan Penelitian yang Berbasis Evidance based practice yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.
- d) Menyelenggarakan dan mengembangkan kerjasama dalam menunjang Tridarma Perguruan Tinggi
- e) Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan
- f) Menciptakan mahasiswa yang mampu mengeksplorasi dan menggunakan potensi mereka untuk menjadi intelektual yang beretika, berbudaya, kompeten dan dapat memasuki dunia kerja atau menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan diri menjadi professional

3. Tujuan

- a) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan melayani dengan hati, berjiwa leadership dan entepreneur dalam pelayanan kesehatan
- b) Terwujudnya penelitian yang berbasis IPTEK
- c) Terwujudnya kegiatan penelitian yang berbasis evidance based practise dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat
- d) Terjalinnnya kerjasama pengembangan tridarma perguruan tinggi
- e) Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan

- f) Menciptakan mahasiswa yang mampu mengeksplorasi dan menggunakan potensi mereka untuk menjadi intelektual yang beretika, berbudaya, kompeten, dan dapat memasuki dunia kerja atau menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan diri menjadi profesional.

4. Sasaran

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi STIKes Abdi Nusantara Jakarta, tantangan masa depan dan pertimbangan atas sumber daya dan infrastruktur yang dimiliki STIKes Abdi Nusantara Jakarta. Dalam kurun waktu 5 tahun (2017 – 2022) kedepan diharapkan STIKes Abdi Nusantara Jakarta akan dapat mencapai sasaran strategis seperti dibawah ini :

- a) Terciptanya lulusan yang berakhlak mulia
- b) Terlaksananya pendidikan yang berbasis kompetensi
- c) Meningkatnya daya saing lulusan, baik di tingkat Nasional maupun Internasional
- d) Meningkatnya jumlah program pendidikan sepanjang hayat (*outreach*)
- e) Meningkatnya kerja sama Nasional dan Internasional
- f) Terselenggaranya good health institute
- g) Peningkatan publikasi ilmiah dan perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual dengan membedayakan jejaring keahlian/kepakaran
- h) Terlaksananya riset yang sesuai dengan road-map periode 2017-2022 yang difokuskan pada bidang unggulan.
- i) Tercapainya anggaran riset STIKes Abdi Nusantara untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset
- j) Terealisasinya peningkatan pendanaan untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional.
- k) Terselenggaranya program – program pengasahan *Softskill* dan *entrepreneur*.
 - a. Peningkatan eksistensi inkubator bisnis dalam rangka pengembangan jiwa entrepreneur untuk menghasilkan produk barang dan jasa melalui kreativitas mahasiswa yang berbasis IPTEK.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

Pusat Riset dan Inovasi (Pusrinov) berfungsi sebagai unsur pelaksana akademik di lingkungan STIKes Abdi Nusantara yang menyelenggarakan kegiatan penelitian/pengkajian, serta melaksanakan, mengkoordinasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh lembaga, serta ikut mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan.

A. Visi, Misi, dan Sasaran Penelitian

Berdasarkan visi, misi, dan arah pengembangan penelitian STIKes Abdi Nusantara, Maka dijabarkan Visi, Misi, dan Sasaran Penelitian.

Visi

Mengembangkan penelitian, yang unggul dalam bidang keperawatan dan kebidanan, terkemuka di tingkat nasional dan internasional serta mewujudkan budaya penelitian di lingkungan civitas akademika STIKes Abdi Nusantara.

Misi

- a. Menyelenggarakan penelitian yang unggul dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional dengan sistem manajemen yang integratif dan komprehensif.
- b. Menyelenggarakan secara konsisten kegiatan penelitian berbasiskan hasil penelitian dasar, terapan dan inovatif.

Sasaran

- a. Terwujudnya hasil-hasil penelitian yang unggul dan kompetitif dalam bidang keperawatan dan kebidanan secara integratif dan komprehensif di tingkat nasional dan internasional:
- b. Dihasilkannya produk/model unggulan penelitian yang bersifat kompetitif, inovatif dan produktif dengan sasaran setiap siklus kehidupan
- c. Terciptanya budaya research pada penyelenggaraan akademik dan kegiatan dengan berbasis pada ilmu keperawatan dan kebidanan

- d. Meningkatkan jejaring kegiatan penelitian dengan pemerintah, dunia usaha, industri/lembaga non pemerintah lainnya

B. Analisa SWOT

Untuk membuat program strategis ke depan, maka dibuatlah analisa SWOT sebagai berikut:

1. Kekuatan

- a. Mempunyai Rencana Induk Pengembangan (RIP) penelitian
- b. Telah memiliki tenaga dosen yang bergelar Doktor sebanyak 3 orang
- c. Terdapat banyak dosen yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan penelitian untuk meningkatkan kapasitas dosen sebagai peneliti
- d. Terdapat kerjasama dalam bidang penelitian dalam rangka pemberi dana hibah swasta
- e. Terdapat kerjasama penelitian antar institusi perguruan tinggi
- f. Terdapat MOU dengan Pemerintah Daerah baik di tingkat Kabupaten/Kota

2. Kelemahan

- a. Minat dosen untuk menekuni bidang penelitian masih sangat rendah.
- b. Jumlah perolehan paten masih belum berorientasi kepada kebutuhan masyarakat.
- c. Publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku atau *E-book* masih rendah.
- d. Kondisi fasilitas laboratorium/bengkel dan laboratorium lapangan untuk penelitian dosen sangat terbatas.
- e. Belum mandirinya pendanaan pada pusat-pusat penelitian dan pusat pelayanan sesuai dengan yang diharapkan.
- f. Belum terkoordinasinya kegiatan penelitian di prodi dengan Unit Penelitian
- g. Lemahnya organisasi database hasil-hasil penelitian yang dipublikasi secara nasional atau internasional serta hasil-hasil riset yang telah mendapatkan paten yang terorganisir dengan baik dalam satu pusat database yang mudah diakses.
- h. Terbatasnya pengetahuan para peneliti untuk mengimplementasikan RIP.

3. Peluang

- a. Kerjasama penelitian dengan institusi luar negeri masih terbuka lebar.
- b. Institusi pemerintah dan swasta masih sangat mempercayai kemampuan STIKes Abdi Nusantara dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas.
- c. Banyak institusi internasional menawarkan dana penelitian

- d. Banyaknya tawaran publikasi ilmiah baik untuk buku ajar (penerbitan) atau jurnal ilmiah.
- e. Terbukanya pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyampaikan hasil penelitian atau konsepsi berupa seminar, workshop, kongres, dll.
- f. Banyak industri maupun pemangku kepentingan (stakeholder) di Indonesia tertarik terhadap hasil-hasil riset unggulan yang telah dipatenkan dan siap dipasarkan.

4. Ancaman

- a. Dana hibah kompetitif untuk penelitian dari Dikti dan institusi dalam negeri lainnya semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi untuk berkompetisi mendapatkannya.
- b. Industri di Indonesia belum berorientasi pada riset, sehingga kurang bisa memanfaatkan hasil paten para peneliti di Indonesia.
- c. Beberapa universitas negeri dan swasta telah lebih banyak dalam publikasi hasil-hasil penelitian dan paten serta memiliki sarana lebih baik untuk penelitian dibandingkan STIKes Abdi Nusantara
- d. Beberapa universitas negeri dan swasta telah memiliki pusat riset unggulan yang membuat mereka lebih dikenal di dunia dan bahkan menjadi daya tarik peneliti asing untuk datang.
- e. Adanya regulasi dari pemerintah bahwa hanya dosen yang bergelar S3 yang dapat mengikuti hibah kompetisi penelitian Unggulan PT, sehingga banyak dosen S2 yang tidak dapat memenuhi persyaratan mengikuti Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi

BAB III

GARIS BESAR RENCANA STRATEGI UNIT KERJA

Proses penyusunan pengembangan penelitian (roadmap) di lingkungan STIKes Abdi Nusantara periode 2018-2022, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan), dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Dengan adanya kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal institusi STIKes Abdi Nusantara, maka institusi ini akan selalu berkomitmen untuk cepat dan tanggap dalam membaca situasi dan mendapatkan setiap peluang dengan tetap mengantisipasi dan mewaspadai tantangan yang dihadapi.

Metode yang ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan STIKes Abdi Nusantara, dengan mempertimbangkan berbagai factor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan terutama di bidang kesehatan seperti; situasi atau kondisi kompetensi tenaga kesehatan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat indonesia, motivasi para lulusan bidan dan perawat bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki, dan kemampuan dosen dalam menciptakan karya dan produk untuk mengembangkan pendidikan kesehatan. Maka dalam proses pelaksanaan rencana pengembangan induk penelitian lima tahun kedepan maka disusun cetak biru (blue print) pengembangan.

Rencana Strategi Penelitian dapat juga dikatakan sebagai arah kebijakan dan sarana pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu. Melalui kegiatan penelitian STIKes Abdi Nusantara didorong untuk mencapai keunggulan sebagai berikut; 1) Menghasilkan temuan empiris (IPTEK) dalam rangka pengembangan ilmu, (2) Menghasilkan bahan ajar, (3) Menghasilkan temuan yang dapat dipatenkan, (4) Menghasilkan publikasi ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional dan/atau internasional, dan (5) Menjadi landasan utama untuk kegiatan penelitian.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA

A. Sasaran

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang penelitian sampai tahun 2022, adalah :

1. Peningkatan publikasi ilmiah dan perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual dengan membedayakan jejaring keahlian/kepakaran
2. Terlaksananya riset yang sesuai dengan road-map periode 2018-2022 yang difokuskan pada bidang unggulan.
3. Tercapainya anggaran riset STIKes Abdi Nusantara untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas riset
4. Teralisasinya peningkatan pendanaan untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional.
5. Meningkatnya kerja sama Nasional dan Internasional

B. Topik Riset

Arah peta jalan (roadmap) penelitian STIKes Abdi Nusantara disesuaikan dengan visi dan misi STIKes Abdi Nusantara. Visi STIKes Abdi Nusantara dengan keunggulan komunitas sejalan dengan pemetaan permasalahan dan kebutuhan komunitas. Permasalahan kesehatan yang terdapat di komunitas menjadi faktor utama dalam menentukan arah peta jalan (roadmap) penelitian. Permasalahan kesehatan yang terjadi di komunitas diidentifikasi oleh dosen dan mahasiswa program studi pendidikan profesi ners yang kemudian ditindaklanjuti dalam kegiatan penelitian.

Arah peta jalan (roadmap) disajikan dengan pemilihan tema penelitian yang berbeda setiap tahun. Arah peta jalan (roadmap) dan tema penelitian STIKes Abdi Nusantara.

Tema arah peta jalan (roadmap) bidang garap penelitian institusi dalam 5 tahun adalah:

Tabel 4.1 Bidang Garap Keperawatan dan Kebidanan STIKes Abdi Nusantara.

No	Bidang Garap Keperawatan	Bidang Garap Kebidanan
1	Keperawatan Dasar	ANC
2	Keperawatan Anak	INC
3	Keperawatan Maternitas	PNC
4	Keperawatan Komunita (Jiwa, Gerontik, Keluarga dan Komunitas)	Kespro dan KB
5	Keperawatan Medikal Bedah	Neonatal, bayi, balita dan anak pra sekolah
6	Keperawatan Gadar Kritis	
7	Manajemen Keperawatan	

Topik riset unggulan institusi pada tabel diatas telah di susun berdasarkan hasil workshop Pusat Riset dan Inovasi (Pusrinov) di STIKes Abdi Nusantara yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran 2017-2018. Dari hasil workshop tersebut maka tersusunlah Road Map Penelitian di Pusrinov berdasarkan dilaksanakan berdasarkan hasil penelitian.

C. Riset Penelitian Level Program Studi

Program Studi yang ada di STIKes Abdi Nusantara meliputi Program Studi Diploma III Keperawatan yang dengan unggulan riset penelitian di bidang keperawatan keluarga. Program Studi Diploma III Kebidanan dengan unggulan riset di bidang KB Terkini yang berada di lingkup Keluarga. Kemudian Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners memiliki unggulan riset penelitian di bidang keperawatan gawat darurat.

D. Topik Roadmap Penelitian 2018-2022 pada Setiap Bidang Keahlian

Tabel Topik Road Map 2018-2022 Kebidanan

No.	Sub Area Penelitian	Topik	Sub Topik/Program	OUTPUT	Rentang Waktu
1.	Caring Education	ANC	1. Kehamilan Fisiologis 2. Kehamilan Patologis 3. PMTCT (Prevention to Mother to Child Transmission) 4. Anemia Dalam Kehamilan 5. Kebutuhan Dasar Ibu Hamil 6. Kegawatdaruratan pada kehamilan	1. Instrumen deteksi dini 2. kehamilan resiko tinggi 3. Model pembelajaran ibu hamil 4. Modul deteksi tanda bahaya kehamilan 5. Modul promosi pada ibu hamil 6. Modul pemantauan resiko kehamilan 7. Model asuhan pada IBU ibu hamil 8. Penanggulangan anemia 9. Penanggulangan GAKI 10. Model Asuhan Gigi	2018-2022
2.	Caring Education	INC	1. Asuhan Persalinan Fisiologis 2. Asuhan persalinan Patologis 3. Asuhan persalinan dengan komplikasi dan kegawatdaruratan maternal neonatal	1. Modul Persalinan 2. Model asuhan persalinan 3. Lembar Balik persalinan 4. Produk berbasis Teknologi terkait persalinan	2018-2022
3.	Caring Education	PNC	1. Kebutuhan Dasar Masa Nifas 2. Nifas Fisiologis 3. Nifas Patologis 4. Infeksi Nifas 5. Psikologi masa Nifas 6. Perawatan Luka Perineum 7. Perawatan Nifas Post SC 8. ASI Eksklusif	1. Modul 2. Model Asuhan 3. Alat Simulasi 4. Lembar Balik	2018-2022
4.	Science Innovation Caring Education	Kespro dan KB	1. IMS & HIV/AIDS 2. Deteksi Dini Ca Pada Perempuan 3. Gender 4. Ca Pada Perempuan 5. Metode Kontrasepsi hormonal 6. Metode Kontrasepsi non hormonal	1. Modul promosi kesehatan reproduksi 2. Modul deteksi dini Ca Pada Perempuan 3. Kesehatan reproduksi remaja 4. Lembar Balik 5. Poster	2018-2022

5.	Caring Education	Neonatal, bayi, balita dan anak pra sekolah	1. Tumbuh kembang Bayi, Balita dan anak pra sekolah 2. Gizi pada Bayi, balita dan anak pra sekolah 3. Imunisasi	1. Instrumen DDTK 2. Instrumen stimulasi 3. Modul stimulasi dini tumbuh kembang anak 4. Modul Deteksi dini tumbuh kembang anak 5. Deteksi Tumbuh kembang anak 6. Pola asuh anak 7. Pemberdayaan Ibu 8. Peningkatan pengetahuan gizi 9. Penanggulangan gizi buruk	2018-2022
			Penyakit yang sering terjadi pada anak	1. Modul perawatan bayi baru 2. lahir 3. Model pemenuhan nutrisi 4. Model asuhan keluarga 5. Modul pelatihan 6. MTBM/MTBS 7. Model asuhan 8. kegawatdaruratan neonatal 9. Gambaran prevalensi 10. kecacingan pada anak SD	2018-2022
			1. Deteksi Karies Gigi pada Anak 2. Asuhan Gangguan Gigi pada Anak	1. Model Pendekatan 2. Model Asuhan 3. Model Pencegahan	2018-2022
6.	Midwife Technologi Midwife Therapeutic	Pengembangan Peralatan Medis	1. Alat Life Support antara lain : Baby Incubator, Infant Warmer, Infuse Pump, Syringe Pump, Suction Pump,Ventilator,Nebulizer , Spiro Analyzer. 2. Diagnostik : Doppler, Spigmanometer, ECG	1. Instrumen pengembangan Deteksi 2. Deteksi untuk Keselamatan 3. Inovasi Peralatan Medis	2018-2022

Tabel Topik Road Map Penelitian 2018-2021 Keperawatan

No.	Topik	Sub Topik/Program	OUTPUT	Rentang waktu
1.	Integumen	1. Luka Bakar 2. Dermatitis	1. Model pendekatan askep Integumen 2. Modul penatalaksanaan 3. Inovasi terafi integument	2018-2022
2.	Neurologi / Persepsi sensori	1. Stroke 2. Meningitis 3. Tumor Otak 4. Cedera kepala 5. Parkinson 6. Guillen Bare Syndrome 7. Tetanus 8. CVA (<i>Cerebral Vascular Attack</i>) 9. Panca Indra	1. Penggunaan <i>Massey Bedside Swallowing Scale</i> pada pasien stroke 2. Penggunaan <i>Functional Oral Intake Scale</i> pada pasien stroke dengan disfagia 3. Modul penatalaksanaan sistem neurologi 4. Modul pemantauan TIK (Tekanan Intra Kranial)	2018-2022
3.	Gastro intestinal	1. Appendisitis 2. Diare 3. Gastritis 4. Typoid 5. Hemoroid 6. Batu empedu 7. Sirosis hepatis 8. Hepatitis 9. Diverticulitis 10. Iliacus paralitik 11. Kanker kolorektal	1. Model pendekatan askep gastro intestinal 2. Modul penatalaksanaan Gastritis, typoid 3. Inovasi terafi gastro intestinal 4. Model pencegahan atau pengendalian penularan penyakit	2018-2022
4.	Muskuloskeletal	1. Fraktur 2. Dislokasi 3. Skoliosis 4. Sprain dan Strain 5. Osteomyelitis 6. Osteosarkoma 7. Spondilitis TBC 8. Gout 9. Osteoarthritis 10. Rheumatoid arthritis 11. Osteoporosis 12. KGD Muskuloskeletal	1. Model pendekatan askep muskuloskeletal 2. Modul penatalaksanaan pasien fraktur 3. Inovasi terafi muskuloskeletal 4. Penggunaan Instrumen MORSE scale 5. Penggunaan alat bantu mobilisasi (wheel chair, kruk)	2018-2022

5.	Kardiovaskular	1. Decompensasi cordis 2. Hipertensi 3. Aritmia 4. PJK 5. MCI 6. Infeksi jantung 7. Stenosis mitral dan trikuspidalis 8. Insufisiensi mitral dan trikuspidalis 9. KGD Kardiovaskular 10. ASD (<i>Atrial Septal Defek</i>) 11. VSD (<i>Ventrikel Septal Defek</i>)	1. Model pendekatan askep kardiovaskular 2. Modul penatalaksanaan 3. Inovasi terapi kardiovaskular	2018-2022
6.	Respirasi	1. Pneumonia 2. PPOK (Penyakit Paru Obstruksi Kronik) 3. Asthma 4. Ca Paru 5. TBC Pulmonal 6. Pneumothorak 7. Hydrotorak 8. ARDS (<i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>) 9. Efusi Pleura 10. KGD Respirasi	1. Model pendekatan askep respirasi 2. Modul penatalaksanaan 3. Inovasi terafi respirasi 4. Modul MDI (<i>Metred Dose Inhaler</i>)	2018-2022
7.	Imunitas dan Hematologi	1. Anemia 2. Leukemia 3. DHF 4. HIV AIDS 5. SLE (<i>Sindrome Lupus Eritomatosi</i>) 6. KGD Imunitas dan hematologi	1. Model pendekatan askep imunitas dan hematologi 2. Modul penatalaksanaan 3. Inovasi terapi imunitas dan hematologi	2018-2022
8.	Endokrin	1. DM 2. Hypertiroid 3. Hypotoroid 4. Cushing sindroma 5. Pankreatitis	1. Model pendekatan askep endokrin 2. Modul penatalaksanaan Lima Pilar untuk 3. Modul Senam Kaki Diabetik	2018-2022
9.	Perkemihan	1. ARF (<i>Accute Renal Failure</i>) 2. CKD (<i>Cronic Kidney Deseases</i>) 3. BPH 4. Hydronefrosis 5. Glomerulonefritis 6. Cystitis 7. Batu Ginjal 8. Batu saluran kemih 9. Infeksi Saluran Kemih	1. Model pendekatan askep perkemihan 2. Modul penatalaksanaan blader irigasi 3. Inovasi terapi perkemihan	2018-2022

BAB V

PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS

A. Pelaksanaan Rencana Strategis

Rencana Strategis Penelitian (RENSTRA Penelitian) merupakan bagian dari rencana jangka menengah yang secara strategis dibuat berkelanjutan (setiap 5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (roadmap), payung penelitian, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan setiap tahun mulai Januari-Desember tahun anggaran berjalan. Dimulai dari proses pembuatan proposal penelitian kemudian pengajuan proposal penelitian ke bagian penelitian di Pusrinov yang dilanjutkan dengan proses seleksi proposal penelitian oleh reviewer. Setelah proses seleksi akan dilanjutkan dengan pelaksanaan kontrak penelitian dengan catatan jika lolos seleksi. Jika pelaksanaan kontrak penelitian telah dibuat segera dilaksanakan penelitian sesuai dengan rencana. Setelah proses penelitian telah selesai akan dilanjutkan dengan proses pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian. Kemudian akan dilanjutkan dengan pengelolaan hasil penelitian dan tindak lanjut dari penelitian tersebut. Proses tersebut akan memakan waktu yang cukup lama, dengan adanya jadwal kegiatan penelitian tersebut diharapkan para peneliti dapat melaksanakan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

B. Rencana Pendanaan Penelitian

Rencana anggaran penelitian diperuntukkan secara proposional sesuai dengan pengembangan bidang unggulan dan non unggulan. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan penelitian pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim penelitian. Sesuai dengan skim penelitian yang disediakan, maka setiap topik penelitian pada bidang unggulan dengan dana penelitian desentralisasi dapat didanai sampai dengan maksimum Rp.7.000.000-30.000.000 juta per judul.

C. Sistem Penjaminan Mutu Internal

Memiliki manfaat untuk menjamin mutu proses hasil penelitian, telah ditetapkan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) penelitian. Penilaian dilakukan dalam satu siklus penelitian atau siklus penjaminan mutu penelitian. Siklus ini meliputi penetapan standar penelitian, pelaksanaan standar, monev internal dan peningkatan mutu.

Proses pengendalian mutu penelitian mencakup penerapan yang ditunjukkan pada pelayanan penelitian agar persyaratan sesuai dengan pemangku kepentingan. Lingkup penerapan proses pengendalian mutu penelitian mencakup seluruh proses tahapan kegiatan penelitian yang dikelola oleh Lembaga Penelitian STIKes Abdi Nusantara, yang terdiri dari:

1. Pengajuan usulan penelitian: pembuatan usulan penelitian mengacu atau sesuai dengan panduan pelaksanaan penelitian yang diterbitkan oleh Pusrinov dan panduan penelitian dari DP2M Dikti.
2. Seleksi internal usulan penelitian (reviewer internal): Berupa evaluasi awal penelitian dilakukan oleh minimal 1 reviewer (1 reviewer internal STIKes Abdi Nusantara) untuk setiap usulan penelitian.
3. Monev penelitian: pemantaun dan evaluasi pelaksanaan penelitian agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan rencana dan standar serta untuk menilai kinerja yang dicapai selama kegiatan penelitian. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh tim reviewer internal.
4. Pelaporan hasil penelitian: peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian (hard copy dan soft copy) dan draft artikel yang siap dikirim ke jurnal ilmiah.
5. Tindak lanjut hasil penelitian: fasilitasi untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) maupun untuk diseminasi (grup diskusi, publikasi, seminar)

D. Pengelola Hasil Penelitian

Pengelolaan hasil penelitian merupakan salah satu komponen yang penting dalam penjaminan mutu penelitian. Kontribusi besar dari pengelolaan hasil penelitian, terutama dari hasil penelitian yang memberikan pemasukan dana bagi perguruan tinggi melalui HKI dan bentuk-bentuk lain yang dikelola secara melembaga. Terbangunnya sistem yang baik dalam pengelolaan hasil penelitian di STIKes Abdi Nusantara memungkinkan terjadinya Siklus Intelektual (Intellectual Cycle) yang baik dalam kelembagaan Pusrinov STIKes Abdi Nusantara.

Beberapa bentuk penelitian yang dapat dikelola, diantaranya:

1. Laporan Hasil Penelitian

Peneliti Utama/Ketua Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian setiap tahun dan laporan akhir hasil penelitian berupa hard copy dan draft artikel jurnal serta dalam bentuk soft copy. Ketua peneliti wajib menyampaikan luaran penelitian sesuai dengan persyaratan

yang telah ditetapkan (HKI, paten, publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, buku ajar, dll.)

2. Publikasi hasil penelitian

Hasil penelitian dosen STIKes Abdi Nusantara harus disebarluaskan agar terjadi perkawinan silang antara berbagai temuan penelitian. Kelompok yang tepat untuk mempublikasikan hasil penelitian kepada para pelaku karya ilmiah dan sesama peneliti adalah melalui jurnal ilmiah dan pertemuan ilmiah. Jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau internasional.

3. Hak atas Kekayaan Intelektual Agar hasil penelitian dosen-dosen STIKes Abdi Nusantara mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional, sedapat mungkin mampu menghasilkan produk yang dapat disahkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual maupun hak Paten. STIKes Abdi Nusantara telah memiliki anggota yang dapat memfasilitasi proses pengajuan HKI mulai dari drafting, pengajuan, pendaftaran dan termasuk pembagian royalti telah diatur sesuai SOP.

BAB VI

SASARAN STRATEGIS BIDANG TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

Agar terselenggaranya Penelitian yang memenuhi standar mutu nasional, maka disusunlah sasaran strategis serta indikator kinerja penelitian dengan harapan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Renstra STIKes Abdi Nusantara dapat tercapai khususnya bidang tridharma. Adapun sasaran dan indikator kinerja penelitian dapat digambarkan pada tabel 1 berikut.

Tabel Sasaran, Strategis, dan Indikator Kinerja Penelitian

No	Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja Utama
1	Meningkatkan mutu hasil penelitian yang diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Pelatihan pengembangan proposal penelitian berdasarkan penelitian dasar dan penelitian terapan	Jumlah hasil penelitian yang merujuk penelitian dasar
			Jumlah hasil penelitian yang merujuk penelitian terapan
		Terselenggaranya proses iniasi dan pengorganisasian penelitian berdasarkan kompetensi keilmuan	Jumlah penelitian yang menerapkan multidisiplin keilmuan
2	Hasil penelitian memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan keilmuan dan budaya akademik	Meningkatkan pemahaman peneliti tentang metodologi penelitian melalui pelatihan	Jumlah peneliti yang memahami metodologi penelitian
		Meningkatkan pemahaman dalam pelatihan menulis artikel ilmiah	Jumlah peneliti yang mengikuti pelatihan
3	Terpenuhinya kinerja penelitian melalui desiminasi dan publikasi hasil penelitian	Memfasilitasi kegiatan desiminasi penelitian dalam forum ilmiah	Jumlah persentase oral ilmiah yang didesiminasikan dalam forum ilmiah nasional
			Jumlah persentase oral ilmiah yang didesiminasikan dalam forum ilmiah internasional
		Memfasilitasi publikasi hasil penelitian dalam jurnal atau prosiding ilmiah	Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal atau prosiding nasional tidak terakreditasi
			Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal atau prosiding nasional terakreditasi
			Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal atau prosiding internasional
4	Terciptanya pemanfaatan hasil Penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran;	Membentuk wilayah binaan	Terbentuknya wilayah binaan untuk meng-integrasikan penelitian dalam pembelajaran profesionalisme sivitas akademika
5	Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemuktahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa	Pengembangan pengetahuan peneliti terhadap prinsip penelitian dasar dan terapan	Jumlah Penelitian yang memuat penjelasan suatu fenomena tau issue terkini di lapangan
			Jumlah penelitian yang menghasilkan inovasi serta pengembangan IPTEK

	mendatang dan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional	Sosialisasi aspek landasan ideal penelitian yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara obyektif, dan logis	Terdapat standar mutu penelitian yang diusulkan
		Pembentukan Komite Etik Penelitian	Jumlah penelitian yang terdaftar dalam Komite Etik Penelitian
		Pembekalan dosen dan mahasiswa tentang pengetahuan <i>ethical clearance</i> melalui pelatihan atau worksop	Jumlah Dosen/mahasiswa yang mengikuti pelatihan <i>ethical clearance</i>
6	Penelitian dilakukan secara multi dan lintas ilmu (<i>interdisciplinary</i>)	Membangun kerjasama antar peneliti dibidang keilmuan dan minat yang sama	Jumlah penelitian yang melakukan kolaborasi dan multi disiplin ilmu
7	Proses penelitian sesuai dengan pedoman penelitian yang telah ditetapkan	Sosialisasi Pedoman Penelitian bagi seluruh civitas akademi STIKes Abdi Nusantara	Terdapat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian berdasarkan pedoman penelitian
		Peningkatan pengetahuan peneliti dalam menunjang proses penelitian	Kesesuaian pelaksanaan penelitian sesuai dengan waktu, isi dan luaran penelitian
8	Pelaksanaan Penelitian melibatkan mahasiswa	Menyusun arah kebijakan penelitian yang melibatkan mahasiswa	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian
9	Penelitian memenuhi sasaran penilaian berupa edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan	Membentuk Tim Reviewer dengan kriteria memahami isi dan proses penelitian	Terdapat Reviewer penelitian internal
		Menyusun dan mengembangkan pedoman penilaian penelitian	Tersosialisasinya form penilaian sesuai dengan prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel dan transparan
		Memfasilitasi seleksi proposal dan seminar hasil penelitian dengan waktu terjadual sesuai kalender penelitian	Penilaian usulan dan hasil penelitian sesuai jadual melalui mekanisme seminar terbuka yang dihadiri oleh Para Dosen dan Mahasiswa
		Penelitian melalui proses reviewer secara menyeluruh dalam set	Jumlah penilitain yang memenuhi syarat hasil penilaian reviewer
		Mengintegrasikan penilaian proses dan hasil penelitian dengan menggunakan metode dan instrument yang relevan, akuntabel dan mewakili ukuran ketercapaian kinerja	Peningkatan mutu penelitian baik secara kuantitas maupun kualitas
10	Peneliti memiliki kemampuan dalam penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, dan tingkat kerumitan atau tingkat kedalaman penelitian yang dibuat	Pelatihan penyusunan usulan proposal dan laporan hasil penelitian sesuai skema dan sistematika pedoman penelitian	Peneliti mampu menyusunn proposal penelitian sesuai sistematika panduan penelitian
			Penelitian yang diusulkan sesuai dengan skema penelitian
			Peneliti menguasai tehnik penulisan ilmiah dan perencanaan penelitian
			Peneliti memenuhi syarat dengan ketentuan berdasarkan latar belakang

			Pendidikan dan jabatan akademiknya Dosen melakukan penelitian minimal satu kali dalam satu tahun baik sebagai anggota maupun sebagai ketua peneliti Terdapat kesesuaian peneliti dengan penelitian pada bidang keilmuan, objek penelitian, tingkat kerumitan, dan kedalaman penelitian
		Pelatihan / workshop metodologi penelitian	Peneliti memiliki kompetensi dalam teknik penelusuran kepustakaan Peneliti menguasai teknik pengolahan dan analisis data Peneliti memiliki sikap kerja jujur, bertanggungjawab, disiplin, dan kreatif
		Menjalin kerjasama dengan program studi lain atau pihak eksternal yang terkait dengan kegiatan penelitian	Terdapat penelitian yang multi disiplin ilmu dengan melibatkan pihak internal (program studi) atau dengan pihak eksternal (industri, pemerintah, dan atau perguruan tinggi lain)
11	Peningkatan perolehan Hak Kekayaan Intelektual dari hasil penelitian	Membentuk Unit Pendampingan KI	Tersedianya Unit Pendampingan hak Kekayaan Intelektual
		Mengembangkan Inkubator hasil penelitian	Perolehan inovasi hasil penelitian yang mendapatkan hibah
12	Memiliki bank data riset yang dapat ditindaklanjuti	Pembentukan Pusat Studi Pengolahan Data	Ketersediaan data dalam big data STIKes Abdi Nusantara dari hasil penelitian

Indikator Pencapaian Penelitian

Indikator Kinerja Utama	Capaian				
	2018	2019	2020	2021	2022
1. Jumlah hasil penelitian yang merujuk penelitian dasar	50%	75%	100%	100%	100%
2. Jumlah hasil penelitian yang merujuk penelitian terapan	45%	75%	100%	100%	100%
3. Jumlah penelitian yang menerapkan multidisiplin keilmuan	45%	75%	100%	100%	100%
4. Jumlah peneliti yang memahami metodologi penelitian	50%	80%	100%	100%	100%
5. Jumlah peneliti yang mengikuti pelatihan	45%	65%	85%	100%	100%
6. Jumlah persentase oral ilmiah yang didesiminasikan dalam forum ilmiah nasional	55%	85%	100%	100%	100%
7. Jumlah persentase oral ilmiah yang didesiminasikan dalam forum ilmiah internasional	50%	65%	75%	100%	100%
8. Jumlah poster yang didesiminasikan dalam forum ilmiah nasional	55%	85%	100%	100%	100%
9. Jumlah poster yang didesiminasikan dalam forum ilmiah internasional	35%	45%	55%	65%	75%
10. Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal atau prosiding nasional tidak terakreditasi	50%	65%	75%	100%	100%
11. Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal atau prosiding nasional terakreditasi	25%	30%	35%	75%	80%
12. Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal atau prosiding internasional	10%	25%	30%	45%	60%
13. Jumlah publikasi hasil penelitian dalam jurnal atau prosiding internasional bereputasi	10%	25%	30%	45%	60%
14. Jumlah buku ajar dan modul pembelajaran hasil	10%	25%	30%	45%	60%

penelitian					
15. Jumlah KI yang dimiliki dosen/mahasiswa	10%	25%	30%	45%	60%
16. Terbentuknya wilayah binaan untuk mengintegrasikan penelitian dalam pembelajaran profesionalisme sivitas akademika	35%	45%	65%	75%	85%
17. Jumlah Penelitian yang memuat penjelasan suatu fenomena atau issue terkini di lapangan	15%	25%	50%	75%	100%
18. Jumlah penelitian yang menghasilkan inovasi serta pengembangan IPTEK	10%	25%	30%	45%	60%
19. Terdapat standar mutu penelitian yang diusulkan	10%	25%	30%	45%	60%
20. Kesesuaian penelitian dengan standar mutu penelitian nasional dan internasional	10%	25%	30%	45%	60%
21. Jumlah penelitian yang terdaftar dalam Komite Etik Penelitian	10%	25%	30%	45%	60%
22. Jumlah Dosen/mahasiswa yang mengikuti pelatihan ethical clearance	2%	5%	15%	25%	50%
23. Jumlah penelitian yang melakukan kolaborasi dan multi disiplin ilmu	50%	65%	70%	80%	90%
24. Terdapat kesesuaian isi penelitian dengan RIP dan road map penelitian	45%	75%	100%	100%	100%
25. Kesesuaian penelitian dengan standar mutu penelitian nasional dan internasional	45%	75%	100%	100%	100%
26. Persentase Penelitian berdasarkan permintaan masyarakat, swasta, dan pemerintahan daerah	45%	75%	100%	100%	100%
27. Persentase Penelitian dengan pemanfaatan IPTEK	45%	75%	100%	100%	100%
28. Persentase kegiatan Penelitian berdasarkan issue nasional	45%	75%	100%	100%	100%
29. Persentase Penelitian berdasarkan issue internasional	45%	75%	100%	100%	100%
30. Persentase Penelitian yang menghasilkan teknologi tepat guna	2%	5%	10%	25%	59%
31. Kegiatan penelitian 100% dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan mengikuti proses baku yang mencerminkan peningkatan mutu yang berkelanjutan serta mengedepankan prinsip, akuntabilitas, dan efektifitas	10%	25%	30%	45%	60%
32. Penelitian sesuai dengan kompetensi dan peta jalan peneliti yang disesuaikan dengan Road map Program studi dan STIKes Abdi Nusantara	75%	100%	100%	100%	100%
33. Terdapat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian berdasarkan pedoman penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
34. Kesesuaian pelaksanaan penelitian sesuai dengan waktu, isi dan luaran penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
35. Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	85%	100%	100%	100%	100%
36. Terdapat Reviewer penelitian internal	100%	100%	100%	100%	100%
37. Jumlah peneliti yang memenuhi syarat hasil penilaian reviewer	100%	100%	100%	100%	100%
38. Peningkatan mutu penelitian baik secara kuantitas maupun kualitas	100%	100%	100%	100%	100%
39. Peneliti mampu menyusun proposal penelitian sesuai sistematika panduan penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
40. Penelitian yang diusulkan sesuai dengan skema penelitian	100%	100%	100%	100%	100%

BAB VII

PENUTUP

Rencana strategis penelitian digunakan untuk tahun 2018-2022 merupakan rencana jangka panjang Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara dalam mewujudkan STIKES yang unggul dalam bidang kesehatan terutama di bidang keperawatan dan kebidanan. Jika suatu ketika terjadi perubahan mendadak yang disebabkan lain hal yang penting dalam lingkungan strategis dan di luar prediksi, sehingga RENSTRA Penelitian menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif Ketua STIKES, yang dimintakan pertimbangan kepada Ketua STIKes Abdi Nusantara dan Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI). Demikian penyusunan Rencana strategis penelitian 2018-2022 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju institusi unggul di bidang enterpreuner.